

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.¹ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai Integrasi Bimbingan Kelompok dan Terapi Ibadah Untuk Mengembangkan Regulasi Emosi di Yayasan Islam Sabilul Huda Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

Sedangkan untuk pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang umumnya menggunakan bahasa yang informal dan personal seperti pemahaman (*understanding*), temuan (*discover*), dan nilai (*meaning*). Secara metodologis, penelitian ini menggunakan logika induktif melalui kategorisasi data yang didapatkan selama penelitian berlangsung. Sehingga mampu menghasilkan pola atau teori yang mampu menjelaskan fenomena yang terjadi.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Yayasan Islam Sabilul Huda, Desa Menawan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian telah dilaksanakan pada 01 Februari-28 Februari 2023.

C. Subyek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian di tentukan kesesuaian antara kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan yang ada dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini

¹ H Herman and Laode Anhusadar, "Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan pada Suku Bajo," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (January 26, 2022): 2665–76, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2266>.

² Rahmi Surayya, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Kesehatan," *Averrous: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh* 1, no. 2 (February 16, 2018): 75, <https://doi.org/10.29103/averrous.v1i2.415>.

terdiri dari konselor/pembimbing, serta penerima manfaat dari Yayasan Islam Sabilul Huda Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan dari mana asal data atau informasi yang peneliti peroleh, sumber data itu sendiri dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data ke peneliti. Yang berupa kata-kata, ataupun tindakan dari seseorang (*informan*) dan dalam memperoleh datanya dapat melalui cara interview, observasi, ataupun melalui *instrument* penelitian.³

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer peneliti adalah satu konselor, satu ustadz dan dua ustadzah untuk memperoleh data tentang integrasi bimbingan kelompok dan terapi ibadah untuk mengembangkan regulasi emosi, serta kendala yang dialami pembimbing dalam memberikan layanan bimbingan kelompok terhadap pengembangan regulasi emosi di Yayasan Islam Sabilul Huda Menawan.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data pendukung tema yang berasal dari berbagai kajian. Data sekunder di dapat berdasarkan data instansi dan sumber terkait, termasuk terhadap data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian sejenis.⁴

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumentasi yang berupa foto-foto yang berkaitan dengan pelaksanaan integrasi bimbingan kelompok dan terapi ibadah untuk mengembangkan regulasi emosi di Yayasan Islam Sabilul Huda Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Selain itu juga terdapat data dokumenter seperti, sejarah, visi misi, dan susunan kepegawaian yang ada di Yayasan Islam Sabilul Huda Menawan Gebog Kudus.

³ Dr Umar Sidiq, M Ag, and Dr Moh Miftachul Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan,” n.d., 78.

⁴ Ma'mun Zahrudin and Shalahudin Ismail, “Penanaman Nilai Inti Pendidikan Karakter Berlandaskan Pancasila Pada Peserta Didik Di Sekolah,” 2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara yang digunakan dalam upaya pengumpulan data yang berkaitan dengan pembahasan penelitian skripsi.⁵ Berikut ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik yang digunakan dalam memperoleh data primer karena dengan melakukan observasi peneliti dapat memperoleh data yang real terhadap suatu hal.⁶

Teknik ini digunakan untuk melihat secara langsung kondisi dan situasi yang ada di Yayasan Islam Sabilul Huda Menawan, seperti kondisi Santri yang ada di sana dan melihat kegiatan santri yang dilakukan disana pula. Selain itu, kegiatan observasi ini difokuskan pada pelaksanaan integrasi bimbingan kelompok dan terapi ibadah untuk mengembangkan regulasi emosi di Yayasan Islam Sabilul Huda Menawan. Karena dengan ditentukannya fokus penelitian, observasi yang dilakukan akan lebih terarah dan sistematis.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, dalam wawancara harus ditetapkan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan. Teknik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara, karena teknik wawancara ini lebih bebas dan terbuka dalam mencari data yang akan diteliti, dan dalam pelaksanaannya juga tidak terlalu formal. Penelitian ini dilakukan dengan informan yang berkaitan dengan integrasi bimbingan kelompok dan terapi ibadah untuk mengembangkan regulasi emosi di Yayasan Islam Sabilul Huda Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif and R&D, (Bandung:Alfabeta, 2009), 225.

⁶ Sugiyono, 226.

⁷ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2011), 173.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil dari penelitian. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui teks tertulis maupun *soft copy edition*, seperti buku, *e-book*, artikel dalam majalah, surat kabar *bulletin* dan yang lainnya.⁸ Penggunaan teknik dokumentasi ini digunakan sebagai pendukung informasi-informasi yang telah di dapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Yayasan Islam Sabilul Huda Menawan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

F. Penguji Keabsahan Data

Pada penguji keabsahan data, yang akan peneliti gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian adalah uji kredibilitas data yang meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.⁹

Perpanjangan pengamatan yang dimaksudkan adalah peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan naarasumber akan semakin terbentuk keakraban, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Sehingga peneliti akan benar-benar mendapatkan data yang valid mengenai integrasi bimbingan kelompok dan terapi ibadah untuk mengembangkan regulasi emosi di Yayasan Islam Sabilul Huda Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

⁸ Nurhadi, Metode Penelitian Ekonomi Islam, (Bandung : CV Media Sains Indonesia, 2021).

⁹ Sidiq, Ag, And Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.”

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁰

Ketekunan ini dilakukan peneliti saat melakukan pengamatan di lapangan sehingga nanti hasil pengamatan akan di dapatkan secara maksimal.

3. Triangulasi

Triangulasi di artikan sebagai suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber atau mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.¹¹ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Adapun triangulasi sumber yang di dapat dari kepala santri, pembimbing serta penerima manfaat di Yayasan Islam Sabilul Huda Menawan Kecamatan Gebog, Kudus. Dalam hal ini teknik pengambilan data menggunakan wawancara mendalam mengenai integrasi bimbingan kelompok dan terapi ibadah untuk mengembangkan regulasi emosi di Yayasan Islam Sabilul Huda Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
- b. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana peran integrasi bimbingan kelompok dan terapi ibadah untuk mengembangkan regulasi emosi di Yayasan Islam Sabilul Huda Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
- c. Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda, artinya

¹⁰ Sidiq, Ag, and Choiri, 65.

¹¹ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," no. 1 (2010).

ketika peneliti mengambil data melalui sumber wawancara tentu waktu berbeda antara informan dengan informan yang lainnya.¹² Untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat, maka peneliti perlu melakukan observasi beberapa kali pada waktu dan situasi yang berbeda. Maka dalam hal ini peneliti memilih waktu pagi dan siang hari untuk datang ke tempat penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹³ Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti memperoleh data kemudian di analisis dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.¹⁴ Hal ini memfokuskan pada hal-hal yang di dapatkan dari data lapangan mengenai integrasi bimbingan kelompok dan terapi ibadah untuk mengembangkan regulasi emosi di Yayasan Islam Sabilul Huda Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk

¹² sidiq, Ag, and Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," 95.

¹³ Ahmad Rijali, "ANALISIS DATA KUALITATIF," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

¹⁴ Rijali, 91.

penyajian data kualitatif berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.¹⁵ Keputusan mengenai data yang diambil dari lapangan tentang bimbingan kelompok melalui terapi ibadah untuk mengembangkan regulasi emosi di Yayasan Islam Sabilul Huda Menawan Kecamatan Gebog, Kudus.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.¹⁶

¹⁵ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling" 2, no. 2 (2016).

¹⁶ Rijali, "Analisis Data Kualitatif," 95.